

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Masjid Al-Akbar, Jl. A. Yani No.KM 3,5, Batu Piring, Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71662.

Sebelah utara : Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Pasir Provinsi Kalimantan Timur.

Sebelah selatan : Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Sebelah barat : Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sebelah timur : Kabupaten Kota Baru dan Kabupaten Pasir Provinsi Kalimantan Timur

1. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Akbar Kabupaten Balangan

Terbentuk dari pemikiran seorang Bupati Balangan Ir. H. Seffek Effendi ME yang sampai saat ini sudah menjabat dua periode, bahwa beliau melihat saat ini belum ada tempat ibadah sekaligus sebagai pusat kegiatan umat Islam di Kabupaten Balangan. Selain itu bagi bagi pejabat dan staf lingkungan pemerintah Daerah Kabupaten Balangan sangat jauh kalau melaksanakan shalat jum'at disekitar Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan. Kerena itu dalam periode ke-2 ini Bapak Bupati Balangan memperjuangkan dan menganggarkan dalam APBD secara bertahap dan DPRD Balangan pun menyetujui terhadap pendirian

Masjid Al-Akbar dalam lingkungan Islamic Center di Kabupaten Balangan.

Untuk menyerap aspirasi masyarakat Balangan di adakan lah musyawarah dengan para tokoh masyarakat, alim ulama, dan para pejabat untuk menentukan letak strategis untuk membangun Masjid yang akan di bangun nanti.

Dalam musyawarah tersebut ada beberapa masukan dan saran tentang lokasi pembangunan Masjid tersebut. Namun dalam musyawarah yang paling di sepakati adalah di lokasi Jl. A. Yani Km.2 Simpang Empat Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan. Setelah di sepakati dan di setuju oleh forum musyawarah termasuk Gubernur Kalsel H. Rudy Arifin. Maka pada hari jadi Kabupaten Balangan yang ke 7 diletakkanlah batu pertama pembangunan Masjid Al-Akbar oleh Gubernur Kalimantan Selatan di saksikan oleh Bupati Balangan, unsur muspida dan tokoh masyarakat serta alim ulama di Kabupaten Balangan.

Setelah banyaknya permintaan dari masyarakat Balangan untuk segera di sembahyangi setiap Jum'at walaupun belum diresmikan. Maka badan pengelola Masjid Al-Akbar Balangan beserta pemerintah Daerah Memulai Shalat Jum'at pertama pada tanggal 2 Januari 2015/ 11 Rabiul Awwal 1436 H. Dengan khatib dan imam KH. Ahmad Yusuf (Ketua MUI Balangan) dan Muazzin saudara M. Irfani S.Sos yang dihadari lebih dari 1000 jamaah.

Pada tanggal 28 Januari 2015 maka di resmikanlah Masjid Al-Akbar oleh Gubernur Kalimantan Selatan H. Rudy Arifin yang di hadiri oleh pengurus Masjid, MUI serta Kemenag Banua Anam.¹

2. Profil Masjid Al-Akbar Balangan

Nama Lembaga : Masjid Al-Akbar Balangan
Nama Pemikir : Ir. H. Seffek Effendi ME
Tahun Berdiri : 2014
Diresmikan : 28 Januari 2015
Jumlah Jama'ah : 3000
Alamat Lengkap : Jl. A. Yani No.KM 3,5, Batu Piring, Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan 71662.
Desa : Batu Piring
Kecamatan : Paringin Selatan
Kabupaten : Balangan
Provinsi : Kalimantan Selatan

Lokasi Jarak

Dari Kecamatan : < 1 km
Dari Kabupaten : > 2 km
Fasilitas jalan : Aspal

Sarana dan Prasarana

- a. Ruang Radio
- b. Perpustakaan

¹ Arsip Dokumen Masjid Al-Akbar

- c. Ruang Sekertaris
- d. Taman bermain
- e. Sarana pelatihan manasik

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Layanan Masjid Al-Akbar Kabupaten Balangan

Dengan menjalankan kegiatan-kegiatan, Masjid Al-Akbar memiliki visi, misi, tujuan dan motto layanan sebagai berikut :

a. Visi

- 1) Menjadikan Masjid Al-Akbar Balangan sebagai pusat pembinaan umat, dakwah dan budaya Islam menuju masyarakat yang ramah, berilmu, beramal dan bertaqwa demi kejayaan Islam dan kaum muslimin.
- 2) Menjadikan Masjid Al-Akbar Balangan sebagai pusat pembinaan dan pengembangan peradaban umat menuju Bumi Sanggam yang Baldatun Thoyyibatun Wa Rabbun Ghafur.

b. Misi

- 1) Meningkatkan ketaqwaan dan pemahaman keislaman umat dengan pemantapan program syi'ar dan dakwah dengan konsep global.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran kaum dhu'afa melalui pemberdayaan ekonomi umat.
- 3) Membina dan memantapkan gerak kepemudaan remaja masjid dalam memakmurkan masjid dan pengembangan keislaman.

- 4) Menjadi pusat konsultasi umat terhadap berbagai permasalahan keislaman.
- 5) Menyatukan dan mempererat silaturahmi umat, ormas-ormas Islam dan masyarakat lainnya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan tenggang rasa.
- 6) Pusat pengkaderan, pembinaan dan pengembangan keilmun da'i/mubaligh, imam, bilal, dan khatib, serta remaja masjid.
- 7) Wahana pemberdayaan sumber daya umat yang profesional dan berakhlak karim.
- 8) Meningkatkan kecerdasan intelektual dan pemahaman umat akan Islam secara kaafah.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya masjid yang representatif sebagai peningkatan keimanan dan ketaqwaan masyarakat.
- 2) Mendorong umat untuk melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar.

d. Motto Layanan

"Ikhlas melayani untuk kenyamanan ibadah"

4. Struktur Kepengurusan Masjid Al-Akbar Balangan

Disuatu instansi maupun organisasi sangat bergantung dengan struktur dalam memudahkan urusan untuk mencapai tujuan. Adapun struktur kepengurusan Masjid Al-Akbar Balangan. Sebagai berikut :

- a. Pembina/Pelindung
 - 1) Bupati Balangan
 - 2) Wakil Bupati Balangan
 - 3) Ketua DPRD Kabupaten Balangan
- b. Pengarah
 - 1) Sekretaris Daerah Kabupaten Balangan
 - 2) Kepala Kementrian Agama Kabupaten Balangan
 - 3) Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Balangan
 - 4) Ketua Nahdatul Ulama Kabupaten Balangan
- c. Ketua : Habib Muhammad Assegaf
- d. Wakil Ketua : Habib Zacky Alaydrus
- e. Sekretaris : Drs. H. Husin, M, AP
- f. Wakil Sekretaris : H. Syaifuddin Tailah, S. Pd, MM
- g. Bendahara : H. Syamsudin Noor, S.Sos
- h. Wakil Bendahara : Mukhlis, S. Pi, MM
- i. Bidang Peribadatan dan Takmir :
 - 1) Ketua : Adnan, S.Ag, M. Ag
 - 2) Anggota : Kepala KUA Paringin Selatan, H. Abdurahman Redha Anshari, Lc, M.Ag, H. Syahrudin, S.Ag, Drs. H. Albani Abbas, Mujahir, S.Ag, Abdusamad, S.Ag, H. M. Iswahyudi, Azmi.

j. Bidang Keagamaan dan Ketertiban

- 1) Ketua : Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan.
- 2) Anggota : Kapolsek Paringin, Danramil Paringin, Kabid. Prasarana dan Keselamatan Dinas Perhubungan, Amrullah, Syaifullah.

k. Bidang Kebersihan dan Kaidahan

- 1) Ketua : Kepala Dinas Pertahanan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Balangan.
- 2) Anggota : Camat Paringin Selatan, Kabid Pertamanan, Lurah Batu Piring, Sanusi, Ardiansyah, Fakhri.

l. Bidang Pemeliharaan dan Perlengkapan

- 1) Ketua : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Balangan.
- 2) Anggota : Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Kepala Bagian Umum, Kabid. Cipta Karya Dinas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, H. Bejo Priyogo, S. Kep, H. Suriadi, S. Sos, S. Kep, M. Kes, Fahmadani, S. Kom.

m. Bidang Pemuda dan Remaja Masjid

- 1) Ketua : Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Balangan.

- 2) Anggota : Kabid. Kepemudaan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, Rusmin Noryadin, M. Hum, H. Aspiandi, S. Kep, Nes, M. Kharisma Mubarak, A.Md, Herman, Wanda.

n. Bidang Kesejahteraan dan Usaha Kreatif

- 1) Ketua : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan.
- 2) Anggota : Kabid. Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan, Syahbudi Noor, SP, Syaifullah SP, M. Junaidi, Sarkawi, S.Sos, A. Shiddiqul Madani, S.Sos.²

B. Penyajian Data

1. Manajemen Strategi Masjid Al-Akbar

Manajemen pada dasarnya sangat penting dan berguna dalam mengelola sebuah yayasan, organisasi, lembaga, serta yang erat kaitannya dengan tujuan bersama. Adapun dalam suatu lembaga, yayasan profit maupun non profit khususnya di Masjid Al-Akbar. Berjalannya suatu lembaga ataupun yayasan tergantung bagaimana manajemen dalam mewujudkan agar menjadi lembaga yang efektif dan efisien.

² Arsip Dokumen Masjid Al-Akbar

Selanjutnya penulis melakukan peninjauan wawancara atas 4 orang mengenai manajemen strategi yang digunakan oleh Masjid Al-Akbar terkait manajemen strategi dalam memakmurkan masjid.

a. Informan Pertama

Nama : Drs. Musa Abdullah, MAP

Jabatan : Ketua pengurus Masjid Al-Akbar

Berdasarkan hasil paparan yang dikatakan oleh ketua Masjid Al-Akbar mengenai strategi dalam memakmurkan masjid. Dalam wawancara ini beliau mengatakan bahwa terkait strategi dalam memakmurkan masjid, masih menggunakan strategi umum yang biasa digunakan oleh kebanyakan masjid.

*“selawas aku menjabat, balum ada pang lagi strategi yang khusus gasan memakmurkan nih. Kebanyakan masih memakai strategi yang biasa dipakai masjid lain. Karna di masjid ni aku selaku ketua perlu jua masukan dari takmir kayapa bagusnya. Adapun strategi yang kami gunakan nih masih umum kaya pengajian, siaran radio setiap hari, perayaan hari besar islam, dan wisata religi”.*³

Mengenai hasil wawancara kepada informan terkait strategi yang digunakan beliau menerangkan bahwa masih menggunakan strategi yang masih umum dalam memakmurkan masjid. Hal tersebut ditinjau dari kegiatan keagamaan yang ada pada Masjid Al-Akbar.

Strategi yang lebih menonjol dalam memakmurkan masjid ini yaitu, pertama dijadikannya masjid sebagai wisata religi bagi masyarakat Balangan maupun masyarakat luar daerah. Kedua adanya

³ Musa Abdullah, *Hasil Wawancara*, Januari 2022

penyiaran radio setiap hari di masjid ini guna menyampaikan informasi kepada khalayak luar mengenai seputar masjid ini maupun berita.

Beliau juga menjelaskan terkait strategi khusus yang digunakan pada masjid ini masih belum ada, dikarenakan kurangnya informasi layanan seputar masjid yang ada di Indonesia masih terbilang sangat umum, maka dari itulah beliau mengatakan bahwa strategi di masjid ini masih memakai strategi yang umum digunakan.

Harapan dari Bapak Musa Abdullah para petugas masjid, masyarakat, akademisi yang berwawasan luas agar kiranya dapat memberikan masukan terutama melalui pengurus maupun ke diri pribadi sendiri mengenai strategi-strategi yang khusus guna memakmurkan Masjid Al-Akbar.

b. Informan Kedua

Nama : Drs. H. Husin, MAP

Jabatan : Sekretaris

Bapak H. Husin selaku sekretaris di Masjid Al-Akbar selain itu beliau juga menjabat sebagai ketua kesenian Balangan, dan sekretaris di MUI Balangan.

mengatakan terkait strategi yang digunakan dalam memakmurkan masjid ini, sama dengan penjelasan sebelumnya bahwa masih memakai strategi yang umum digunakan. Hanya saja ada faktor

pendukung dari sebagian pendapat misalnya, menjadikan masjid ini sebagai salah satu wisata religi.

“Sebenarnya terkait strategi yang digunakan kurang lebih seperti paparan yang pertama yakni masih menggunakan strategi umum yang dipakai kebanyakan masjid. Adapun strategi yang dimaksud seperti pengajian hari selasa sore, rabu siang pembelajaran Al-Quran untuk anak-anak, dan dilanjut malam senin dan malam kamis pengajian rutin. Adapun harapan saya mengenai kemakmuran masjid perlunya pendanaan yang cukup untuk membangun infrastruktur gedung rapat di Masjid Al-Akbar”.⁴

Kemudian beliau juga memaparkan tentang bagaimana kedepannya untuk proses penambahan sarana Hal ini sesuai dengan yang dikatakan sekretaris Masjid Al-Akbar yaitu Bapak Husin, sebagai berikut:

“dari pengurus handak nambahi gadung gasan rapat kaina, proposalnya sudah bapa ulah tinggal dijulung haja lagi lawan bupati. Jadi handak nambahi gedung rapat sakira masjid ni kawa disambat Islamic Center jua kaya masjid di tanjung. Mun kaya perpustakaan lawan radio kami sudah ada”.⁵

Dari hasil wawancara ini maka disimpulkan untuk strategi dalam memakmurkan masjid, pihak pengurus masih memakai strategi umum yang digunakan masjid lain untuk menambah daya tarik masjid tersebut agar dapat dikatakan masjid yang makmur. Melihat strategi yang digunakan oleh masjid ini dalam upaya memakmurkan sudah cukup efektif. Namun alangkah bagusnya apabila para pengurus dan ketua untuk mendiskusikan agar mendapatkan gagasan baru untuk

⁴ Husin, Sebagai sekretaris, *Hasil Wawancara*, 10 Januari 2022

⁵ Husin, *Hasil Wawancara*, Januari 2022

membangun masjid ini lebih berkembang lagi sebagaimana masjid yang sukses dalam memakmurkan masjidnya.

Harapan dari H. Husin mengenai kemakmuran masjid, diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Balangan dapat melakukan respon cepat terhadap proyek proposal yang diajukan untuk pembangunan gedung rapat. Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan bapak Husin, adapun bentuk penambahan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pengurus masjid yaitu dengan melakukan penambahan fasilitas masjid seperti gedung rapat karena hal tersebut dapat mendukung akan majunya masjid tersebut serta juga dapat dikatakan sebagai Islamic center apabila sudah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan.

c. Informan Ketiga

Nama : Adnan, S.Ag, M.Ag

Jabatan : Ketua Bidang Peribadatan dan Takmir

Beliau memaparkan beberapa penjelasan terkait strategi kemakmuran masjid ini sesuai dengan bidang yang beliau tempati yaitu bidang peribadatan

“Bahwasanya untuk strategi yang sekarang menurut saya hanya itu dulu dalam memakmurkan, kami sebagai seksi yang memegang bidang tersebut hanya saja melihat apa saja yang kurang dalam fasilitas dalam melakukan peribadatan, dengan tujuan membuat nyaman para Jemaah. Misalnya saya dan seksi yang lain mengadakan agenda rutin seperti pengajian, majelis dengan mengundang guru dari luar. Kami mengira hal

*ini akan lebih membantu untuk para masyarakat menambah wawasan dalam hal rohani”.*⁶

Harapan beliau selaku ketua dalam bidang peribadatan, masyarakat Kota Balangan akan terus menimba ilmu agama dan beliau berharap semoga dengan fasilitas yang disediakan oleh para seksi peribadatan membuat Jemaah merasa nyaman tanpa adanya keluhan yang dialami.

d. Informan Keempat

Nama : Mursidi

Jabatan : Jama'ah masjid

Bapak Mursidi selaku jama'ah Masjid Al-Akbar mengatakan bahwa strategi yang digunakan sudah bagus yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan pengajian, pembelajaran Alquran, dan perayaan hari besar Islam.

*“Menurutku pang lah aku kada begitu banyak nang tahu soal strategi tapi yang kutahu, kegiatan di masjid ini sudah bagus ding ai, kegiatan keagamaannya banyak ada mangajian, caramah, baburdahan. Lawan fasilitasnya jua sudah bagus kerana buhan pengurus masjidnya mengutamakan kenyamanan jama'ah gasan sambahyangan, jadi jama'ah himung sambahyangan disini kerana fasilitasnya bagus lawan layak jua. Mana tempatnya pas banar parak kantoran dinas jadi banyak banyak orangnya bila sambahyangan juhur asar”.*⁷

Ditinjau dari hasil wawancara kepada informan beliau tidak begitu banyak mengetahui tentang strategi yang khusus digunakan para pengurus masjid, akan tetapi beliau hanya melihat dari sisi baik

⁶ Adnan, Selaku bidang peribadatan, *Hasil wawancara*, 29 Januari 2022

⁷ Mursidi, *Hasil Wawancara*, 18 Januari 2022

yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh para takmir khususnya, seperti mengadakan majelis rutin, pengajian, serta mengurus kenyamanan Jemaah dalam beribadah.

Harapan dari Bapak Mursidi semoga kedepannya Masjid Al-Akbar ini khususnya para takmir semakin bagus lagi dalam menjalankan tugas yang diberikan, memberikan kenyamanan beribadah kepada jemaah, mengurus kebersihan masjid agar tetap menjadi masjid kebanggaan masyarakat Balangan. Kemudian beliau juga selaku jemaah merasa senang dengan adanya fasilitas yang lengkap, pengajian rutin, majelis yang ada di Masjid Al-Akbar.

Adapun peran manajemen strategi bagi sebuah organisasi, atau lembaga instansi sangatlah penting khususnya dalam memakmurkan sebuah masjid, maka dari itu taktik/cara ini harus dilakukan agar sebuah masjid dapat dikatakan Makmur dengan menggunakan beberapa strategi yang khusus.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan/narasumber, maka strategi yang digunakan pada Masjid Al-Akbar Kabupaten Balangan, ada beberapa strategi umum yang tetap dipertahankan sebagaimana yang di katakan oleh informan meliputi.

a. Menjadikan masjid sebagai wisata religi

Fungsi masjid selain menjadi tempat ibadah, pihak pengelola masjid juga dapat memanfaatkannya sebagai wisata religi bagi masyarakat Balangan ataupun dari masyarakat luar. Hal tersebut perlu

dukungan dari pemerintah daerah dengan memfasilitasi masjid tersebut dengan fasilitas yang nyaman. Hal ini merupakan strategi yang umum digunakan dengan menjadikan tempat wisata karena masjid ini berada tidak jauh dari pusat Kota Balangan.

b. Media baca perpustakaan

Selain menjadikan masjid sebagai wisata religi masjid Al-Akbar juga memiliki perpustakaan guna menarik simpatik dari para pengunjung dan juga sebagai media untuk menambah pengetahuan. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh salah seorang pengunjung wisata saat dimintai wawancara beliau memaparkan

“Saya sangat tertarik terhadap masjid ini karena selain jadi tempat wisata religi, masjid ini juga menyuguhkan media belajar seperti perpustakaan, hal ini menjadi daya tarik bagi saya karena menurut saya semua orang yang berkunjung belum tentu Cuma melihat wisata akan tetapi juga ada sebagian orang yang ingin membaca guna menambah wawasan dan juga tidak hanya berwisata akan tetapi sekaligus menambah wawasan bagi para pengunjung”.⁸

Beliau juga memaparkan harapan sebagai pengunjung agar kiranya masjid ini kedepannya menambah sarana yang lain guna meningkatkan para pengunjung untuk berwisata dan mengenal lebih jauh tentang Masjid Al-Akbar.

c. Taman Bermain

Selain sarana tempat ibadah umat Islam, ada sebagian Masjid yang mempunyai taman bermain bagi anak-anak. Khususnya Masjid Al-Akbar ini menyediakan taman bermain dengan tujuan khusus para

⁸ Inisial AM, Pengunjung, Hasil Wawancara, 5 Februari 2022

pengunjung yang berwisata ketika membawa anak mereka tidak hanya melihat keindahan akan tetapi juga santai untuk menemani anak mereka bermain di taman yang sudah disediakan. Hal ini juga dikonfirmasi oleh seorang pengurus Masjid Al-Akbar yang menangani bidang peribadatan dan takmir, beliau mengatakan

“Sengaja kami sediakan jua taman bermain gasan kanakan, dengan maksud urang nang datang kesini yang membawa anaknya kada sekedar berwisata tapi kawa jua bersantai membawa anaknya bermain, hal ini sebujuhnya gasan umum jua kada jadi masalah tapi itulah yang kami lakukan berdasarkan hasil rapat jua guna meulah urang yang datang jadi nyaman kawa besantai”.⁹

d. Sarana Pelatihan Manasik

Sebagai salah satu masjid yang besar dan berpusat di Kota Balangan, tidak afdhol jika hanya sarana kenyamanan saja yang lengkap. Akan tetapi kami juga sebagai pihak pengelola juga membuatkan lapangan tempat pelatihan manasik bagi para jemaah yang mau berangkat haji maupun umrah. Hal tersebut kami lakukan guna mempermudah para jemaah sebelum berangkat ketanah suci tidak bingung ketika melakukan ibadah.¹⁰

e. Melakukan penyiaran radio

Strategi yang satu ini juga sangat dominan digunakan pada masjid Al-Akbar dengan tujuan menyampaikan informasi seputar berita masjid, maupun berita yang terkait dengan Kota Balangan. Sebagian masyarakat Balangan masih banyak yang belum mengetahui

⁹ Adnan, Ketua Bidang Peribadatan dan Takmir, Hasil Wawancara, 24 Januari 2022

¹⁰ Husin, Sekretaris Ketua Masjid Al-Akbar, Hasil Wawancara, 14 Januari 2022

tentang berita khususnya ada daerah yang terpencil yang susah akses jaringan, maka strategi sangat cocok bagi masyarakat desa terpencil untuk mengakses berita karena untuk menuju kepusat kota jarak lumayan jauh.

f. Pembelajaran Agama (Majelis Taklim)

Selain tempat ibadah umat Islam, masjid juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk pembekalan akhirat. Setiap minggu diadakan pengajian rutin untuk menambah wawasan rohani bagi masyarakat Balangan. Adapun jenis pembelajaran lain tidak hanya itu para pengurus masjid juga menambahkan khususnya untuk anak-anak pembelajaran tentang Al-quran (TPA). Hal tersebut juga termasuk strategi yang dikembangkan oleh para takmir guna memakmurkan Masjid Al-Akbar di Kota Balangan.

Maka berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada informan, menyatakan bahwa suatu masjid dapat dikatakan makmur apabila sarana dan prasarana yang ada sudah lengkap. Hal tersebut juga dikonfirmasi oleh para informan. Penulis mencoba menyimpulkan hasil uraian yang sudah dipaparkan bahwa Strategi Memakmurkan yang dipakai oleh Masjid A-Akbar sudah baik dikarenakan sarana dan prasarana yang sudah mencukupi.

2. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Al-Akbar Kabupaten Balangan

Dalam meningkatkan kemakmuran sebuah masjid tentunya ada hal yang mendukung dari segi pelaksanaannya. Adapun penulis hanya memaparkan factor pendukung yang ada di Masjid Al-Akbar yakni.

1. Dukungan dari pemerintah serta masyarakat Balangan, dengan adanya masjid ini selain menjadi ikon Kota Balangan, masjid ini juga banyak fungsi yang memudahkan para masyarakat dalam melaksanakan ibadah baik yang dari luar kota maupun dari dalam kota. Selain itu masjid ini juga digunakan sebagai tempat religi para wisatawan dari luar Kota.
2. Adanya para donatur tetap bagi masjid untuk selalu menjadikan masjid sebagai tempat beribadah yang nyaman bagi pengunjung. Hal tersebut karena donatur merasa dengan menyumbangkan sebagian hartanya untuk kemakmuran masjid maka dengan harapan hidupnya akan tentram baik didunia maupun diakhirat.
3. Hal ketiga yang mendukung masjid ini menjadikan masjid sebagai sarana tempat belajar bagi anak-anak pada sore hari hingga menjadi kegiatan rutin setiap harinya. Kegiatan pembelajaran Taman Pendidikan Al-quran ini diselenggarakan guna menambah wawasan para anak-anak serta menambah kegiatan agar tidak fokus gadget.
4. Majelis taklim, sebagai sarana pendidikan non formal bagi masyarakat Kota Balangan yang diselenggarakan di masjid. Sehingga dengan

adanya majelis taklim ini juga dapat meningkatkan kemakmuran masjid. Masjid tidak hanya tempat ibadah yang dikhususkan untuk shalat dan *I'tikaf* semata, melainkan masjid menjadi pusat kegiatan positif kaum muslimin merencanakan masa depannya, baik dari segi ekonomi, agama, sosial, politik serta seluruh lapisan kehidupan, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa Masjid Al-Akbar ini sangat didukung penuh oleh Pemerintah Kabupaten Balangan, selain itu juga adanya dukungan dari masyarakat, dan para donatur.

Dari data yang diperoleh setelah observasi yang dilakukan penulis, untuk menganalisis manajemen strategi dalam memakmurkan masjid. Maka penulis meninjau dan memfokuskan pada strategi para takmir (pengurus) masjid dalam memakmurkan masjid Al-Akbar Balangan. Pada awalnya berawal dari gagasan pemerintah Kota Balangan yang berpendapat bahwa Kota Balangan akan lebih menarik apabila adanya pusat tempat ibadah umat muslim yang mana sekarang juga sebagai ikon Kota Balangan. Selain itu masjid ini juga memudahkan orang untuk singgah baik dari dalam maupun luar daerah yang berkunjung ke Balangan, serta juga karena posisinya berada disekitaran perkantoran juga memudahkan para staf yang akan melaksanakan ibadah.

Kemudian penulis mencoba mengaitkan dengan hasil analisis yang dilakukan dilapangan berdasarkan wawancara yang akan penulis bahas secara terstruktur.

C. Pembahasan

Selanjutnya penulis akan memaparkan hasil analisis yang dilakukan setelah observasi melalui pembahasan. Pembahasan yang dipaparkan penulis yakni berdasarkan dua aspek yang menjadi fokus penelitian, dua aspek pembahasan tersebut akan penulis uraikan sebagai berikut.

1. Manajemen Strategi Memakmurkan Masjid Al-Akbar Balangan

Jika ditinjau dari hasil analisis dilapangan yang sudah dilakukan oleh penulis, bagian ini adalah termasuk bagian inti strategi yang digunakan guna membantu memakmurkan sebuah masjid. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada uraian sebelumnya bahwa strategi adalah proses menciptakan, mengevaluasi serta melaksanakan agar suatu organisasi maupun lembaga memungkinkan untuk mencapai tujuannya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 4 orang informan dan juga observasi kelapangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, maka penulis selanjutnya akan memaprkan hasil riset yang sudah dilakukan dengan fokus pada Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Al-Akbar Balangan. Kemudian

¹¹ Rachmad Gesag Mukti Prabowo, *Manajemen Starategi*

terkait strategi dalam meningkatkan kemakmuran masjid akan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembangunan

Bentuk-bentuk pembangunan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Akbar, adalah sebagai berikut:

a. Perawatan Sarana dan Prasarana

Perawatan sarana dan prasarana mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk menjadikan fasilitas dan peralatan masjid dalam keadaan baik. Di Masjid Al-Akbar sangat diperhatikan kebersihannya. Kebersihan lingkungan masjid terbagi menjadi dua bagian.

Pertama, bagian dalam masjid merupakan bagian utama masjid. Dalam hal kebersihan, pengurus mengerjakannya dengan menyapu dan mengepel.

Kedua, pada bagian luar masjid pengurus masjid tidak hanya menyapu dan mengepel tetapi juga membersihkan tempat wudhu dan toilet.

b. Penambahan Sarana dan Prasarana

Penambahan sarana dan prasarana merupakan bentuk strategi yang dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Akbar dalam memakmurkan masjid terhadap jamaah agar kegiatan-kegiatan masjid berjalan dengan baik.

2. Kegiatan Ibadah

Kegiatan ibadah menjadikan salah satu strategi yang dominan secara garis besar yang dipakai oleh semua masjid agar dapat dikatakan makmur. Adapun kegiatan ibadah yang dimaksud meliputi donatur infaq sedekah, shalat jum'at, dan shalat gerhana.

3. Kegiatan Keagamaan

Strategi selanjutnya adalah dengan mengadakan kegiatan keagamaan sebagai salah satu yang paling banyak digunakan pada masjid besar khususnya Masjid Al-Akbar Balangan. Adapun kegiatan keagamaan meliputi.

g. Pengajian Rutin

Untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap pembelajaran agama Islam maka pengurus masjid mengadakan pengajian rutin yang dilakukan dua kali dalam seminggu yakni malam senin dan kamis serta pengajian bulanan.

h. Kegiatan Hari Besar Islam

Selain pengajian rutin yang dilakukan untuk menambah kegiatan keagamaan. Selanjutnya ada kegiatan lain sebagai penunjang strategi dalam menyi'arkan agama Islam, seperti halnya memperingati hari besar yakni Isra Mi'raj, hari raya Idul Fitri, Idul Adha, Nuzulul Quran dan peringatan Muharram.

4. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam memakmurkan suatu masjid Al-Akbar Balangan. Adapun kegiatan tersebut mencakup Kegiatan Pelatihan Baca Tulis Alquran dimana kegiatan pelatihan baca tulis Alquran menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas para jamaah dalam memahami Alquran dengan mudah.

Jika membahas tentang manajemen strategi dalam memakmurkan sebuah masjid. Sangat penting adanya sebuah pengelolaan dari seorang pengurus organisasi maupun lembaga keagamaan khususnya masjid. Dalam proses manajemen strategi sangat berhubungan erat guna memakmurkan sebuah masjid maka harus ada formulasi, implementasi, dan evaluasi untuk menjadikan sebuah masjid agar berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini dibahas pada bab sebelumnya bahwa manajemen strategi terdiri dari tiga tahapan yaitu, memformulasikan strategi yang dilakukan sebelum terjun melaksanakannya, menggerakkan strategi dengan rencana yang sudah tersusun serta mengevaluasi strategi tersebut diawal maupun diakhir dengan tujuan mengetahui apabila ada kesalahan yang terjadi.¹²

Sebagaimana yang sudah diuraikan pada pembahasan diatas bahwasanya strategi yang digunakan masjid Al-Akbar sesuai dengan

¹² David, *Strategic Management Concepts And Cases*.

apa yang disampaikan oleh pendapat Sondang P. Siagian yaitu strategi merupakan suatu tujuan atau misi yang ingin dicapai oleh suatu kelompok organisasi dengan sasaran jangka panjang.¹³

Kemudian Strategi yang digunakan masjid ini juga sejalan dengan konsep yang sudah dipaparkan pada teori dan wawancara kepada informan bahwa strategi adalah suatu pernyataan menyangkut arah dan tindakan yang diinginkan oleh organisasi diwaktu yang akan datang. Strategi organisasi mencakup kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan manajemen untuk melaksanakan misinya secara efektif dan efisien.¹⁴

Menurut hemat penulis hal ini berkaitan dengan teori pada pembahasan sebelumnya dimana masjid tidak hanya sebatas membangunnya menjadi tempat yang mewah tetapi dapat menjadikan masjid sebagai sentral ibadah seperti shalat, dzikir, do'a dan I'tikaf.¹⁵

Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, bahwasanya manajemen strategi sangat membantu dalam mewujudkan masjid yang makmur karena pada prosesnya manajemen strategi dapat memformulasikan rencana agar tersusun, menggerakkan secara terstruktur, serta dapat mengevaluasi keseluruhan dalam proses memakmurkan masjid. Kemudian dapat

¹³ Siagian, *Manajemen Stratejik*.

¹⁴ Akdon, *Strategic Management For Education Management*.

¹⁵ Suhariyanti Sobirin, "Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Al-Furqon Di Haurgeulis Indramayu," *Sosial dan Budaya Syar'i* 9, no. 1 (2022).

diketahui bahwa manajemen strategi yang digunakan pada Masjid Al-Akbar masih menggunakan strategi yang umum digunakan kebanyakan masjid besar diperkotaan.

2. Faktor yang Menjadi Pendukung Kemakmuran Masjid Al-Akbar Balangan

Faktor yang menjadi pendukung dalam memakmurkan masjid ini adalah dukungan dari masyarakat menurut paparan informan yakni beliau berperan sebagai Jemaah. Beliau memaparkan sangat mendukung dengan adanya pembangunan masjid ini, dan juga menurut beliau bahwasanya masjid ini sangat cocok karena posisi nya berada diarea perkotaan dan tidak jauh dari pusat pemerintahan.

Kemudian dukungan pemerintah juga ikut mensupport masjid ini menjadi makmur maka dikatakan juga para pihak pengurus rencana akan meminta anggaran untuk melakukan pembangunan Gedung rapat agar dapat dikatakan sebuah Islamic Center.

Terkait hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa masjid Al-Akbar masih menggunakan strategi yang umum digunakan kebanyakan masjid besar lainnya. Untuk itu informan juga mengatakan perlu masukan dari luar dari masyarakat maupun bidang akademisi dengan harapan dapat membantu memakmurkan masjid Al-Akbar Balangan. Adapun strategi tersebut sudah dijelaskan pada penyajian data yang didapat dari informan.

Maka sebaiknya sebuah masjid akan dikatakan makmur apabila masjid tersebut memiliki pendanaan yang mencukupi, kemudian hubungan dengan masyarakat perlu juga dijaga guna membangun keharmonisan serta kerjasama dengan masjid yang lainnya.

Terkait akan hal ini Masjid Al-Akbar seharusnya memiliki strategi yang lebih khusus lagi untuk memakmurkan sebuah masjid, tidak hanya strategi umum yang digunakan akan tetapi alangkah baiknya apabila ada strategi khusus yang digunakan sebagaimana yang dijelaskan pada bab teori yakni oleh Ahmad Yani bahwa masjid akan makmur apabila pendanaan yang cukup dengan melakukan kegiatan pembangunan seperti halnya mengontrol fasilitas yang mulai rusak, kemudian untuk Masjid Al-Akbar sendiri memperhatikan pembangunan Gedung rapat agar dapat dikatakan sebagai Islamic Center.

Strategi yang kedua yakni mengadakan kegiatan pembelajaran baik orang dewasa maupun anak-anak (TPA) dengan tujuan menarik minat masyarakat dalam melakukan kegiatan ibadah, sebenarnya tanpa pengakajian agama masyarakat juga tertarik akan tetapi agar lebih menarik Jemaah sebaiknya pihak pengurus melakukan pengajian dimana pematerinya dari luar atau yang sekarang lagi ramai jadi perbincangan ustadz milenial.¹⁶

Selain itu pula kegiatan kerjasama antara organisasi masjid dengan tujuan bertukar pikiran antara sesama pengurus masjid yang

¹⁶ Moh.E.Ayub, *Manajemen Masjid*.

dikatakan lebih Makmur guna menjadikan evaluasi serta masukan bagi pengurus Masjid Al-Akbar untuk memakmurkan masjid.

Maka dari itu menurut pandangan penulis hendaknya para pengurus masjid agar kiranya memiliki strategi yang lebih khusus untuk memakmurkan sebuah masjid. Manfaat dengan adanya strategi yang lebih khusus ini diharapkan dapat membantu sebuah masjid dalam mencapai kemakmuran dan kedepannya lebih memudahkan serta terarah dibandingkan lembaga yang secara operasional tidak memakai manajemen strategi.